

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa, dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga strategi meminimalkan ketegangan yang digunakan oleh anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya. Pada kasus ketegangan yang terjadi karena adaptasi dengan adanya perubahan situasi, strategi yang digunakan untuk meminimalkan ketegangan adalah *cyclic alternation*. Proses meminimalkan ketegangan menggunakan strategi ini membutuhkan waktu 13 bulan hingga 15 bulan.

Pada kasus ketegangan yang disebabkan oleh keterbukaan, strategi yang digunakan untuk meminimalkan ketegangan adalah *cyclic alternation* dan strategi integrasi : mendiskualifikasi. Proses meminimalkan ketegangan menggunakan strategi *cyclic alternation* membutuhkan waktu satu tahun. Pada proses meminimalkan ketegangan menggunakan strategi integrasi mendiskualifikasi adalah dengan tidak memberikan pertanyaan yang bersifat pribadi melainkan membicarakan mengenai topic barongsai saja.

Sedangkan pada kasus ketegangan yang disebabkan oleh stereotip, strategi yang digunakan adalah strategi *selection*. Proses meminimalkan ketegangan menggunakan strategi ini, kedua etnis dikumpulkan menjadi satu untuk membuat kesepakatan mengenai hubungan pertemanan diantara mereka. Kesepakatan ini untuk meningkatkan kekompakkan diantara mereka. Sehingga menjalin pertemanan hanya ketika mereka menjadi anggota barongsai dan ketika mereka berada dalam permainan barongsai.

Selain itu dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga penyebab ketegangan yang terjadi diantara para anggota barongsai. Penyebab tersebut adalah adaptasi dengan adanya perubahan situasi, keterbukaan dengan anggota lain dan stereotip mengenai etnis lain. Adapun bentuk-bentuk ketegangan yang dapat disimpulkan yaitu terdapat dalam kategori *interactional dialectics* dan *contextual dialectics*. Bentuk-bentuk ketegangan yang terdapat dalam kategori *interactional dialectics* adalah saling memarahi, saling menyindir, saling mencela dan memerintah. Sedangkan bentuk-bentuk ketegangan dalam kategori *contextual dialectics* adalah saling diam dan tidak bertegur sapa satu sama lain.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Bagi mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan penelitian mengenai *relational dialectical*, diharapkan dapat menggali informasi lebih dalam dengan menggunakan macam-macam *dialectic* secara keseluruhan, untuk melengkapi penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya, juga dapat mengambil subjek penelitian yang berbeda agar penelitian menjadi lebih beragam.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Peneliti memberikan saran untuk anggota Barongsai MAKIN Boen Bio Surabaya agar dapat berkomunikasi satu sama lain sehingga dapat meminimalisir ketegangan yang sering terjadi akibat perbedaan etnis. Seringnya berkomunikasi satu sama lain,

saling memberikan perhatian dan saling terbuka dapat membuat para anggota semakin memahami satu sama lain. Sehingga terjadinya ketegangan diantara para anggota barongsai dapat dicegah. Peneliti juga memberikan saran untuk masyarakat agar dapat menangani dan meminimalisir ketegangan-ketegangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mengaplikasikan strategi komunikasi meminimalisir ketegangan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Bungin, Burhan. (2007). *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- DeVito, Joseph A. (1997). *Komunikasi Antarmanusia: Kuliah dasar (edisi kelima)*. Jakarta: Professional Books
- DeVito, Joseph A. (2013). *The Interpersonal Communication Book (13<sup>th</sup> Edition)*. New Jersey : Pearson Educational Inc.
- Kriyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Liliweri, A. (2003). *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Miles, Matthew. B & Huberman, A. Michael. (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyana, Deddy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya
- Sarwono, Jonathan. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sihabudin, Ahmad. (2013). *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta : Bumi Aksara
- Supratiknya, A. (1995). *Tinjauan Psikologi : Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta : Kanisius
- Silalahi, Ulber. (2009). *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama
- West, Richard & Turner, Lynn.H. (2009). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*. Jakarta : Salemba Humanika
- Yin, Robert. K. (2000). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

## **Jurnal**

- Sari, Ermilia Tania. (2010). *Studi Komunikasi Antar Persona Tentang Strategi Komunikasi Dalam Menangani Dialectical Tension Primary Relationship Pada Pasangan Yang Kawin Usia Muda (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Dalam*

*Menangani Dialectical Tension Primary Relationship Terhadap Pasangan Yang Sedang Menjalani Perkawinan Usia Muda Dimana Usia Laki-Laki Dibawah 19 Tahun dan Perempuan Dibawah 16 Tahun*. Surabaya : Universitas Airlangga.

### **Website**

<http://www.fobi.or.id/index.php/en/federasi-olahraga-barongsai-indonesia>.  
(Diakses pada tanggal 16 November 2016, Pkl 17:16 WIB)

[www.hukumonline.com/pusatdata/detail/19054/node/686/keppres-no-6-tahun-2000-pencabutan-instruksi-presiden-nomor-14-tahun-1967-tentang-agama,-kepercayaan,-danadat-istiadat-cina](http://www.hukumonline.com/pusatdata/detail/19054/node/686/keppres-no-6-tahun-2000-pencabutan-instruksi-presiden-nomor-14-tahun-1967-tentang-agama,-kepercayaan,-danadat-istiadat-cina).  
(Diakses pada tanggal 17 November 2016, Pkl 19:04 WIB)

<http://www.tionghoa.info/barongsai/>  
(Diakses pada tanggal 17 November 2016, Pkl 11:22 WIB)

<http://www.beritasatu.com/budaya/27269-barongsai-usir-aura-buruk-dan-pembawa-keberuntungan.html>  
(Diakses pada tanggal 8 Februari 2017, Pkl 15:39)

<http://www.fobi.or.id/list-info/61-sejarah-seni-tari-barongsai.html>  
(Diakses pada tanggal 8 Februari 2017, Pkl 17:07)

**Wawancara**

Wawancara dengan Ketua dan Pelatih Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Bambang pada tanggal 2 Desember 2016.

Wawancara dengan salah satu Anggota Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Tanjaya pada tanggal 2 Desember 2016.

Wawancara dengan salah satu Anggota Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Dwi pada tanggal 3 Desember 2016.

Wawancara dengan Asisten Pelatih Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Iksan pada tanggal 2 Desember.

Wawancara dengan salah satu Anggota Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Tri pada tanggal 2 Desember 2016.

Wawancara dengan salah satu Anggota Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Pani pada tanggal 3 Desember 2016.

Wawancara dengan salah satu Anggota Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Helmi pada tanggal 3 Desember 2016.

Wawancara dengan Manajer Barongsai Klenteng Boen Bio Surabaya yang bernama Iksan pada tanggal 22 November 2016.